

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Manajemen perusahaan memerlukan ketelitian dan perencanaan yang tepat untuk mencapai kedua tujuan tersebut. Tujuan jangka pendek memperoleh laba semaksimal mungkin dengan menggunakan segala sumber daya modal yang ada merupakan salah satu elemen terpenting untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia diharapkan dapat meningkatkan hasil produksinya, volume penjualan, dan menekan berbagai biaya agar terjadi peningkatan laba dari tahun ke tahun.

“Efektivitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tetap” (Amirullah dan Hanafi, 2002:9). Perusahaan yang bergerak di bidang kredit dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan pengelolaan kredit dan pengawasan kredit yang efektif terhadap modal kerjanya terutama menyangkut penerapan seleksi pemberian kredit, standar kredit, persyaratan kredit (*credit term*), dan kebijakan pengumpulan piutang karena setiap perubahan dari kebijakan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas manajemen kredit pada perusahaan tersebut. Efektivitas

kebijakan kredit merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola suatu rangkaian peraturan-peraturan kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi oleh pelanggan. Efektifitas kebijakan kredit dapat ditentukan melalui kegiatan analisis perkreditan.

Analisis perkreditan tersebut yang pertama adalah seleksi pemberian kredit yang meliputi prinsip 5C berupa penilaian yang didasarkan pada *character*, *capacity*, *capital*, *collaterral*, dan *condition*.. Kedua adalah standar kredit yang merupakan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit meliputi volume penjualan dan investasi jangka panjang. Standar kredit yang diperlunak akan meningkatkan volume penjualan dan investasi pada piutang, sebaliknya bila perusahaan memperketat standar kredit maka otomatis volume penjualan dan investasi pada piutang akan mengalami penurunan. Ketiga yaitu persyaratan kredit yang meliputi potongan tunai, periode potongan tunai, dan periode kredit. Keempat adalah teknik pengumpulan piutang yang dilakukan melalui media telepon, surat, kunjungan personal, dan tindakan yuridis/ hukum.

Koperasi sebagai organisasi pelaku kegiatan ekonomi dan bisnis dalam perekonomian nasional mempunyai peranan penting karena koperasi mempunyai fungsi utama sebagai penghimpun dana yang berasal dari para anggota dan penyalur dana kepada para anggota dalam bentuk kredit. “Kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditur) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak” (Rivai dan Veithzal, 2007:4). Kredit yang diberikan oleh kreditur terhadap

nasabah mengandung risiko, untuk itu sebelum memberikan kredit, kreditur harus melakukan penilaian yang seksama dalam berbagai aspek untuk meminimalkan terjadinya risiko. Penilaian tersebut dapat diterapkan melalui kebijakan kredit, dengan berjalannya kebijakan kredit yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan yang salah satunya dapat mempertahankan rentabilitas perusahaan.

“Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu” (Riyanto, 2001:35). Rentabilitas yang dicapai oleh koperasi secara langsung akan menentukan nilai dari koperasi yang bersangkutan. Salah satu indikator yang dijadikan sebagai pengukuran rentabilitas adalah pengelolaan piutang. Piutang merupakan salah satu aset dalam perusahaan, piutang ini timbul dari beberapa jenis transaksi dimana yang paling umum adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Besar kecilnya tingkat piutang akan sangat mempengaruhi keberhasilan rentabilitas perusahaan.

Rentabilitas sangat erat kaitannya dengan kebijakan kredit yang ditetapkan oleh suatu perusahaan. Kebijakan kredit yang efektif pada suatu perusahaan memperbesar peluang terjadinya peningkatan laba dari tahun ke tahun bagi perusahaan. Peningkatan laba tersebut juga akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, selain itu akan berpengaruh langsung terhadap bertambahnya jumlah kredit yang akan disalurkan koperasi kepada para anggotanya dengan tujuan meningkatkan laba untuk tahun berikutnya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri sipil di Indonesia. KPRI berfungsi sebagai wadah untuk usaha bersama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri sipil. KPRI mengadakan usaha-usaha yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya secara efektif yang bertujuan untuk tercapainya sasaran kegiatan pokok KPRI.

Bidang usaha yang dijalankan oleh KPRI sama dengan koperasi pada umumnya yaitu barang dan jasa. Penjualan barang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota berupa keperluan konsumsi atau proses produksi, sedangkan penjualan jasa yang umum adalah penjualan kredit atau pinjaman untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi yaitu unit simpan pinjam. Koperasi menjual barang dan jasa secara kredit, maka dibutuhkan penyediaan modal yang berasal dari simpanan anggota (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela) yang hasil dan pengembaliaannya akan diterima di kemudian hari serta modal yang berasal dari pinjaman pihak luar.

KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam usaha pertokoan dan simpan pinjam baik barang maupun jasa (uang) dimana salah satu kegiatannya adalah realisasi kredit. Koperasi mengharapkan kredit yang disalurkan dapat kembali dalam waktu singkat, kemudian dana yang diterima dari hasil pengembalian kredit tersebut dapat digunakan kembali untuk investasi lain yang lebih produktif dan menguntungkan. Kredit adalah suatu investasi yang cukup besar bagi koperasi, maka perlu adanya manajemen dan kebijakan kredit yang tepat dalam pemberian kredit agar tidak terjadi kerugian

yang dapat menghambat perkembangan koperasi sehingga dapat meningkatkan rentabilitas koperasi.

Kenaikan jumlah pinjaman yang akan disalurkan kepada para anggota pada suatu perusahaan/koperasi secara langsung akan mempengaruhi kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada setiap anggota koperasi. Kenaikan jumlah pinjaman yang akan disalurkan oleh koperasi akan secara langsung meningkatkan pendapatan SHU pada suatu perusahaan / koperasi.

**Tabel 1 Perkembangan Jumlah Pinjaman yang Disalurkan dan SHU yang**

**Dibagikan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Periode 2011-2013**

Tahun	Jumlah Pinjaman	SHU setelah Pajak	Presentase
2011	Rp 30.031.036.069	Rp 464.825.485	1,54%
2012	Rp 30.435.327.000	Rp 486.039.994	1,59%
2013	Rp 31.805.295.000	Rp 502.022.514	1,57%

Sumber KPRI RSSA Malang

Presentase perbandingan kenaikan SHU dengan jumlah pinjaman pada tabel diatas menunjukkan koperasi juga mengalami fluktuasi dalam perbandingan SHU dengan jumlah pinjaman periode 2011-2013. Tahun 2011 perbandingan SHU dengan jumlah pinjaman sebesar 1,54%, sedangkan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 1,59%, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,57%. Jumlah presentase tersebut menunjukkan bahwa jumlah pinjaman yang disalurkan koperasi pada tahun 2011-2013 cukup stabil dengan

melihat presentase perbandingan SHU dengan jumlah pinjaman pada KPRI RSSA Malang, namun tidak ada peningkatan yang berarti bagi koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan judul **“Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas”** (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUD Dr. Saiful Anwar Malang).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan kredit pada KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang?
2. Bagaimana efektifitas kebijakan kredit yang diterapkan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dalam upaya meningkatkan rentabilitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan kebijakan kredit pada KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Mengetahui penerapan kebijakan kredit yang efektif pada KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dalam upaya meningkatkan rentabilitas.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari segi praktis maupun akademis.

##### **1. Kontribusi Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak koperasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya mengefektifkan kebijakan kredit koperasi dan kinerja keuangan koperasi.

##### **2. Kontribusi Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai penambah pengetahuan dan wawasan dalam hal kebijakan kredit yang efektif bagi koperasi serta dapat melatih peneliti untuk berfikir ilmiah dalam mengolah data yang berasal dari perusahaan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memberikan gambaran mengenai penulisan skripsi ini secara menyeluruh adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sebagai akhir diuraikan sistematika pembahasan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, seperti mengenai efektivitas, kebijakan kredit, efektivitas kebijakan kredit, kredit, jenis-jenis kredit, fungsi dan tujuan kredit, biaya yang ditimbulkan akibat kredit, pengendalian kredit, seleksi pemberian kredit, standar kredit, persyaratan kredit, teknik pengumpulan piutang, analisis rasio keuangan yang berkaitan dengan rasio likuiditas, rasio rentabilitas, keterkaitan kebijakan kredit dengan rentabilitas, koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi serta jenis-jenis koperasi.

### **BAB III**

### **: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV**

### **: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan, penyajian data yang diperoleh dari perusahaan, serta analisis dan interpretasi data dari

masalah yang dihadapi berkaitan dengan kredit, dengan menggunakan analisis yang ditentukan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan masalah yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menyelesaikan suatu masalah.

